

**Sambutan Kepala BAPETEN
Dalam Rangka Penganjangan Gerakan
Nasional Sadar Tertib Arsip (GNSTA) di
Lingkungan Badan Pengawas Tenaga
Nuklir**



Jazi Eko Istiyanto
Jakarta, 3 Agustus 2021



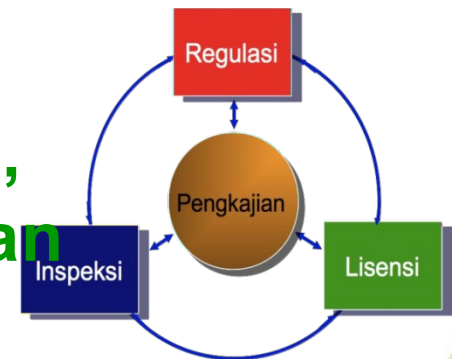
Tugas Pokok dan Fungsi BAPETEN

Berdasarkan UU No. 10 tahun 1997: BAPETEN bertugas melaksanakan pengawasan terhadap segala kegiatan pemanfaatan tenaga nuklir.

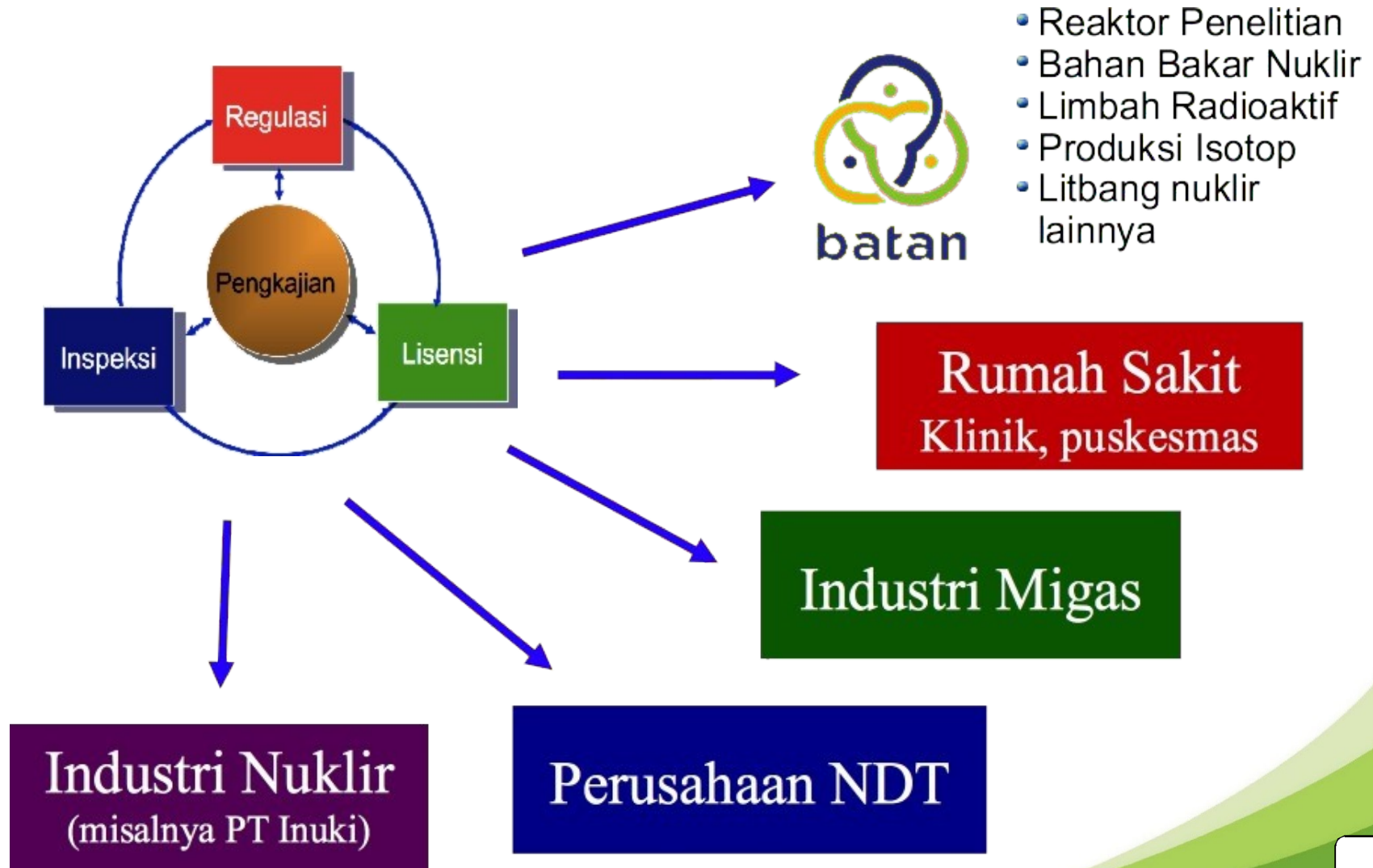


Tiga pilar pengawasan: **Penyusunan regulasi, Penerbitan izin, Pelaksanaan inspeksi.**

Didukung oleh fungsi: **Pengkajian, Kesiapsiagaan nuklir, Pendidikan dan pelatihan Sistem informasi.**



Obyek Pengawasan

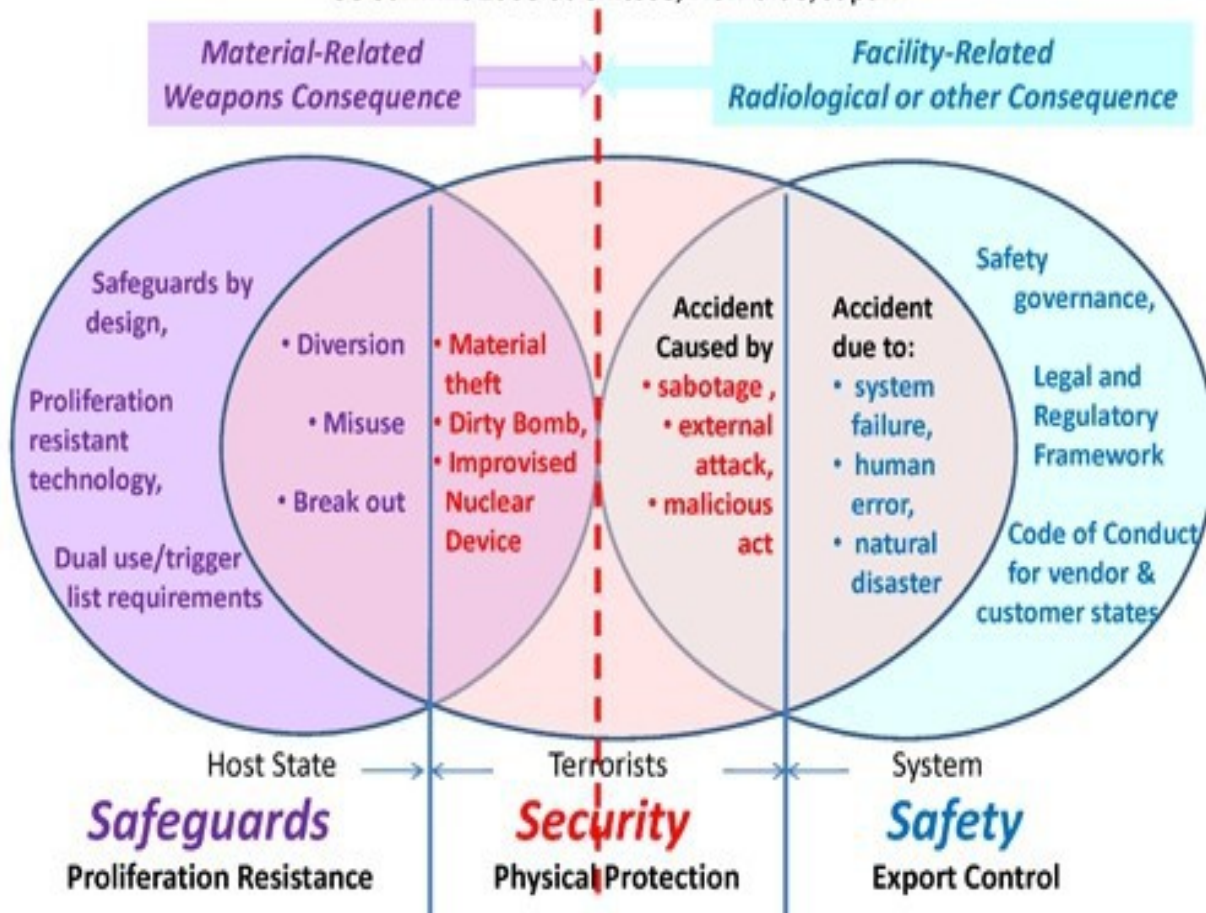




Tugas dan Wewenang BAPETEN

3S (Safety, Security, & Safeguards)

International Initiative on 3S-based Nuclear Energy Infrastructure was First Proposed in the G8 Summit 2008 at Chitose, Hokkaido, Japan



+Cybersecurity

+Blockchain
"Immutability"

+Data Analytics





Organisasi Modern

Transformasi Digital

Traditional

- Physical
- Paper-based
- Isolated/silo (**in-office**)
- Inefficient (**office hours**)
- Ineffective (**office device**)
- In-optimal (**formal**)

Modern

- Electronic
- Paperless
- Connected (**anywhere**)
- Efficient (**anytime**)
- Effective (**anydevice**)
- Optimal (**anyhow**)

Self-Disruption,

"mengganggu" proses yang selama ini ada, "bunuh diri" proses yang ada

Ke luar dari Zona Nyaman





Arsip adalah Kita!

- Arsip adalah potret “time-series” dari transaksi yg terjadi di institusi. *Sampling time/frequency* bisa bervariasi. *Arsip adalah potret (representasi) prestasi/reputasi kita.*
- Google, fb, dsb “*haus data*” (Shoshana Zuboff, 2019, “The Age of Surveillance Capitalism”, Profile Books)
- “*If you are not paying for it then YOU are the product*” (Bruce Schneier, 2018, “Click Here to Kill Everybody, Norton).
Surveillance capitalism menjual data Anda.
- *Arsip bekerja untuk kita.* Ketika dokumen lupa dibuat, atau hilang maka kenaikan pangkat/pensiun bisa tertunda.
- *Zaman Digital tidak mengenal Dokumen Asli, atau Hilang,* krn tersimpan di berbagai server. Akses bisa dari mana saja.





Dark Data (2020, David J. Hand, Professor of Statistics, Fmr President, Royal Statistical Society) (1)

- **DD-1 : Data we know are missing** (Rumsfeld's **Known Unknowns**. Kita tahu siapa saja yg tdk hadir interview, tetapi kita tidak akan tahu apa yg akan mereka katakan dalam interview, kalau hadir)
- **DD-2 : Data we don't know are missing** (Rumsfeld's **Unknown Unknowns**. Pada web survey, kita tdk tahu siapa saja yg membaca, tetapi tidak mengisi)
- **DD-3 : Choosing just some cases** (Survey hanya memilih responden yg simpatik /memberi jawaban mendukung. Peneliti kesehatan memilih sampel yg sehat saja. Ini disebut *p-hacking*)
- **DD-4 : Self Selection** (ketika responden boleh memilih apakah datanya disimpan(*opt-in*) atau tidak (*opt-out*))
- **DD-5 : Missing What Matters** (Ketika aspek penting dari sistem tidak dapat diobservasi. *Simpson's paradox* : nilai keseluruhan naik, tetapi nilai bagian-bagian turun)





Dark Data (2020, David J. Hand, Professor of Statistics, Fmr President, Royal Statistical Society) (2)

- **DD-6 : Data Which Might Have Been** (eg Apakah obat X, Y, Z mampu menyembuhkan penyakit A? Kalau si A diberikan obat X ternyata sdh sembuh, kita tdk akan memperoleh data ttg pengaruh obat Y, dan Z, thd penyakit A)
- **DD-7 : Changing with Time** (*Public policy* tdk bisa didasarkan pada data populasi 20 tahun yll.). eg. Karpeg itu Karpeg lama BKN, Karpeg Elektronik BKN?
- **DD-8 : Definition of Data** (lembaga yg berbeda bisa punya definisi yg berbeda eg di Inggris definisi “crime” menurut polisi(*yg dilaporkan ke polisi*)), berbeda dari menurut lembaga survey(*yg dialami korban*)).
- **DD-9 : Summaries of Data** (Kehilangan detail. Kalau nilai rata-rata saja, maka kita tdk tahu rentang, dan “*skewness*” dari data)
- **DD-10 : Measurement Error and Uncertainty** (kehilangan *true values*, dan ketelitian. Data tidak mewakili realitas)





Dark Data (2020, David J. Hand, Professor of Statistics, Fmr President, Royal Statistical Society) (3)

- **DD-11 : Feedback and Gaming** (Ketika data yg telah dikoleksi mempengaruhi koleksi data berikutnya memberikan representasi terdistorsi dari realitas eg “*share price bubbles*”)
- **DD-12 : Information Assymetry** (Kita mengetahui hal yg orang lain tidak, atau sebaliknya eg *insider trading, Akerlof's market lemon*, ketegangan politik krn keterbatasan informasi ttg kemampuan suatu negara)
- **DD-13 : Intentionally darkened data** (Data sengaja ditutup-tutupi, atau dimanipulasi, utk mengelabui, atau menjerumuskan)
- **DD-14 : Fabricated and Synthetic Data** (Data palsu muncul dalam fraud. Tetapi bisa juga pada setting simulasi, yg berakibat konklusi yg menjerumuskan)
- **DD-15 : Extrapolating beyond your data** (*Challenger disaster* terjadi krn peluncuran dilakukan pada suhu lingkungan yg blm pernah dialami)





SPBE KEARSIPAN DI BAPETEN

Aplikasi Pengelolaan Arsip di BAPETEN:

1. Pengelolaan Arsip Aktif SUPERSONIK

→ sudah implementasi sejak tahun 2019

2. Pengelolaan Arsip Personal (aplikasi Otomasi dan Digitasi Arsip) → sudah implementasi sejak tahun 2014

3. Pengelolaan Arsip Dinamis Aktif, Inaktif & Vital → dalam proses pengembangan

B@lis online

JDIH

Sukses 1.5

Si Intan

Otomasi & Digitasi Arsip (Personal File)

Supersonik

Simka

To Do List

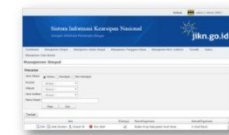
Serasi

Si Kopel

10



APLIKASI SIKN DAN WEBSITE JIKN



Salah satu tampilan menu pada aplikasi SIKN

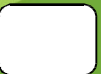


Tampilan Beranda Website SIKN (www.jkn.go.id)



Harapan dengan Pencanangan GNSTA di Lingkungan BAPETEN

1. **Seluruh pimpinan dan pegawai BAPETEN sadar akan pentingnya menjaga dan merawat arsip lembaga sebagai *memori kolektif bangsa*;**
2. ***Arsip adalah kita!***
3. **“Sangat Memuaskan AA” dari ANRI harus dipertahankan dan ditingkatkan;**
4. **JF Arsiparis BAPETEN didorong selalu meningkatkan kompetensi dan wawasan.**
5. **Sistem/Teknologi Informasi sebagai alat utama kearsipan;**
6. **Eratkan koordinasi dan komunikasi dengan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI).**





Terima Kasih

